

ABSTRAK

Sidik jari sebagai alat bukti dalam proses penanganan sebuah tindak pidana khususnya pembunuhan bukan menjadi hal yang baru karena termasuk dalam alat bukti yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang terkait. Dalam penanganan tindak pidana pembunuhan, proses identifikasi pelaku menjadi sangat penting untuk mengetahui pelaku kejahatan dan dikaitkan dengan sebuah sidik jari dan dalam hal ini perlunya pemahaman analisa hukum terhadap fungsi sidik jari pelaku dalam penanganan tindak pidana pembunuhan. Berdasarkan hal tersebut, penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui secara jelas mengenai bagaimana dasar dan fungsi dipakainya sidik jari sebagai alat bukti utama dalam tindak pidana pembunuhan di Polres Tegal dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pengambilan sidik jari dalam kasus pembunuhan. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis normatif berarti bahwa dalam penelitian disamping melihat dari segi yuridis dengan melihat peraturan perundang-undangan dan ketentuan hukum, juga menelaah sumber data sekunder seperti pasal-pasal perundangan, berbagai teori hukum, hasil karya ilmiah para sarjana. Spesifikasi dalam penelitian ini bersifat diskriptif yaitu menggambarkan secara terperinci dan sistematis dan menyeluruh dengan mengelompokkan, menghubungkan, membandingkan serta memberi makna tentang fungsi sidik jari pelaku tindak pidana pembunuhan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui: (1) Untuk mengetahui dan menganalisa apa yang menjadi dasar dan fungsi dipakainya sidik jari sebagai alat bukti utama dalam tindak pidana pembunuhan pada proses-proses hukum yang dilaksanakan di Polres Tegal. (2) Untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pengambilan sidik jari dalam kasus pembunuhan yang dimana tidak mudah dalam melaksanakan identifikasi pengambilan sidik jari karena berhasil atau tidaknya perolehan sidik jari dipengaruhi oleh keadaan sekelilingnya.

Kata Kunci: Sidik Jari, Pelaku Tindak Pidana, Pembunuhan.

ABSTRACT

Fingerprints as evidence in the process of handling a criminal act, especially murder is not a new thing because it is included in the legal evidence in accordance with relevant legislation. In the handling of criminal acts of murder, the process of identification of the perpetrator becomes very important to know the perpetrators of crime and associated with a fingerprint and in this case the need for an understanding of legal analysis of the fingerprint function of the perpetrator in the handling of murder offenses. Based on this, the authors have objectives in this study as follows: To know clearly how the basis and function use of fingerprints as the main evidence in the crime of murder in Polres Tegal and to determine what factors are inhibiting the implementation of fingerprints in the case of murder. Approach method used in this research is normative juridical approach method means that in research beside look from juridical side by looking at law and regulation law, also review secondary data source like law articles, various legal theory, result of scientific work Scholars. Specifications in this study are descriptive that describes in detail and systematically and comprehensively by grouping, connecting, comparing and giving meaning about the fingerprint function of the perpetrators of murder.

Based on the results of research and discussion is known: (1) To know and analyze what the basis and function use fingerprint as the main evidence in the crime of murder in the legal processes carried out at the Tegal Police Resort. (2) To know and analyze what factors are inhibiting the implementation of fingerprinting in cases of murder which is not easy in carrying out fingerprint identification because the success or failure of fingerprint acquisition is affected by the circumstances surrounding it.

Keywords: Fingerprint, Criminal Actor, Murder.